

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL SIMPANAN  
MUDHARABAH BANK SYARIAH  
(SURVEI PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT INDONESIA  
PERIODE 2006-2008)**

**Popy Turlina Sri Handayani**  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
**Ahim Abdurahim**  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRACT**

*The existence of Islamic (syari'ah) banks in Indonesia is officially recognized after the launch of the Banking Enactment No. 7, 1992 (UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan) during the economic crisis, Islamic bank, especially Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri have proved that banks operating under the profit sharing schemes can survive amid the high fluctuation of exchange rates and interest rates. This study aims at examining the financing ratios on the profit-sharing rates of mudharabah savings in Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri for the years of 2006-2008. Data are analyzed based on the classical assumption testing and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results suggest the presence of multicollinearity in the classical assumption testing. However, simultaneity test suggests that the impact of the ratios such as ROA, ROE, FDR, BOPO, NIM and GAR on the profit-sharing rates (TBH), whereas partial testing shows two variables such as FDR and GAR do not influence the profit-sharing rates for mudharabah savings.*

**Keywords:** Financial Ratios; The profit sharing rates of mudharabah savings.

**PENDAHULUAN**

Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Undang-Undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun bagi hasil. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 tersebut, maka berdirilah Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah di Indonesia. Beberapa tahun kemudian juga berdiri Bank Syariah Mandiri. Sejak saat itu perbankan syariah semakin dapat menunjukkan eksistensinya. Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah ini dapat membukukan pendapatan bagi hasil dan margin yang positif di saat bank-

bank konvensional mengalami kerugian besar, bahkan banyak yang gulung tikar (Riawan Amin, *Modal*, 2003).

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andi (2005) yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Bank Syariah (Survei Pada Bank Muamalat Indonesia tbk)" menunjukkan hasil bahwa secara simultan kinerja keuangan bank syariah yang diukur berdasarkan rasio ROA, FDR, BOPO, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*, sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA, FDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

Selain itu pada saat terjadi krisis ekonomi, bank syariah dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Bank syariah dapat bertahan karena menggunakan sistem bagi hasil, dimana sistem bagi hasil hanya berlaku pada penghimpunan dana simpanan *mudharabah* saja. Tinggi rendahnya sistem bagi hasil dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank itu sendiri, sedangkan tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Atas dasar uraian latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, tbk dan Bank Muamalat Indonesia, tbk Periode 2006-2008)”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *rasio profitabilitas* (ROA dan ROE), *rasio likuiditas* (FDR), *rasio efisiensi* (BOPO dan NIM), dan *rasio kecukupan modal* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tingkat Bagi Hasil* (TBH) simpanan *mudharabah*?
2. Apakah *rasio profitabilitas* (ROA dan ROE), *rasio likuiditas* (FDR), *rasio efisiensi* (BOPO dan NIM), dan *rasio kecukupan modal* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tingkat Bagi Hasil* (TBH) simpanan *mudharabah*?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *rasio profitabilitas* (ROA dan ROE), *rasio likuiditas* (FDR), *rasio efisiensi* (BOPO dan NIM), dan *rasio kecukupan modal* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tingkat Bagi Hasil* (TBH) simpanan *mudharabah*.
2. Untuk menguji apakah *rasio profitabilitas* (ROA dan ROE), *rasio likuiditas* (FDR), *rasio efisiensi* (BOPO dan NIM), dan *rasio kecukupan modal* (CAR) secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap *Tingkat Bagi Hasil* (TBH) simpanan *mudharabah*.

Adapun organisasi penulisan artikel ini terdiri dari:

1. Abstrak, bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain: masalah riset, tujuan, metode, temuan dan kontribusi hasil riset.
2. Pendahuluan, bagian ini menguraikan latar belakang riset, rumusan masalah, tujuan riset dan organisasi penulisan artikel.
3. Kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis, bagian ini memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literatur yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis dan model riset.
4. Metode riset, bagian ini memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variabel dan metode analisis data.
5. Analisis data, menguraikan analisis data riset dan deskriptif statistik yang diperlukan.
6. Pembahasan dan kesimpulan, berisi pembahasan mengenai temuan dan kesimpulan riset.
7. Implikasi dan keterbatasan, bagian ini menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan riset, serta saran yang dianggap perlu untuk penelitian selanjutnya.
8. Daftar referensi, memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel.
9. Lampiran, memuat tabel, gambar, dan instrument riset yang digunakan.

## **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTHESIS**

Berdasarkan PSAK No. 59, bank syariah adalah bank yang berazaskan pada kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal, serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga

berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (perantara).

Adapun prinsip-prinsip bank syariah antara lain:

### 1. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah

Dalam sebuah tulisannya, Achmad Baraba menyebutkan bahwa prinsip-prinsip dasar ekonomi akan menjadi dasar beroperasinya bank Islam (syariah), yaitu tidak mengenal konsep bunga uang dan dalam hubungannya dengan nasabah, bank Islam tidak mengenal istilah pinjam meminjam, tetapi yang dikenal adalah hubungan kemitraan.

Dalam menjalankan operasinya, fungsi bank syariah terdiri dari:

- a. Fungsi manajer investasi.
- b. Fungsi investor.
- c. Fungsi jasa layanan.
- d. Fungsi sosial.

Dari fungsi tersebut, maka produk bank syariah terdiri dari:

- a. *Mudharabah*.
- b. *Musyarakah*.
- c. *Wadiah*.

### 2. Prinsip Jual Beli, terdiri dari:

- a. *Murabahah*.
- b. *Salam*.
- c. *Istishna'*.

### 3. Produk Jasa, terdiri dari:

- a. *Ijarah*.
- b. *Wakalah*.
- c. *Kafalah*.
- d. *Hiwalah*.
- e. *Rahn*.
- f. *Oardh*.
- g. *Sharf*.

### 4. Prinsip Dana Kebajikan

Prinsip dana kebajikan yaitu penerimaan dan penyaluran dana kebajikan dalam bentuk zakat, infak, shodaqah, dan lainnya, serta penyaluran *gardhul hasan*. Salah satu karakteristik bank syariah yang menjadi cirinya adalah mekanisme bagi hasil yang berlaku untuk

prinsip-prinsip penyertaan, baik penyertaan menyeluruh (*mudharabah*) maupun sebagian-sebagian (*musyarakah*). Berdasarkan PSAK No. 59, konsep bagi hasil pada bank syariah dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu bagi laba (*profit sharing*) dan bagi pendapatan (*revenue Sharing*).

Kiagus Andi (2005) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan kinerja keuangan bank syariah yang diukur berdasarkan rasio ROA, FDR, BOPO, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*, sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA, FDR dan CAR tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*. Penelitian ini pada dasarnya menguji pengaruh linear antara variabel independen yaitu rasio-rasio keuangan dengan Tingkat bagi Hasil simpanan *mudharabah* sebagai variabel dependen. Rasio-rasio keuangan dalam penelitian ini sebagaimana merujuk pada model penelitian Kiagus Andi (2005) adalah rasio-rasio keuangan yang secara konsisten digunakan oleh Biro Riset Info Bank dalam mengukur kinerja keuangan dan merating perbankan nasional.

*Rasio profitabilitas* (ROA dan ROE) seharusnya berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*. Apabila ROA dan ROE naik, Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* juga naik. Artinya semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan bank syariah dari penggunaan aset dan modal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula Tingkat Bagi Hasil yang diberikan oleh bank syariah tersebut.

*Rasio likuiditas* (FDR) seharusnya berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*. Apabila FDR turun, Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* justru akan naik. Artinya semakin besar rasio FDR yang diberikan, maka semakin besar pula dana yang digunakan untuk

penyaluran atau pembiayaan kepada nasabah, bukan untuk bagi hasil (karena bagi hasil diperoleh dari penghimpunan dana dari nasabah).

*Rasio efisiensi* (BOPO) seharusnya berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*. Apabila BOPO turun, Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* justru akan naik. Artinya semakin kecil rasio BOPO, maka semakin sedikit biaya operasional yang digunakan oleh bank syariah untuk menghasilkan pendapatan (semakin efisien). Berbeda dengan Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

*Rasio efisiensi* (NIM) seharusnya berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*. Apabila NIM naik, Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* juga akan naik. Artinya semakin besar pendapatan bagi hasil bersih yang dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif, maka bank syariah akan semakin efisien, sehingga semakin besar pula Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* yang diberikan.

*Rasio kecukupan modal* (CAR) seharusnya berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* bank syariah. Apabila CAR naik, Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* juga naik. Artinya semakin besar modal yang dimiliki bank berdasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank, maka bank syariah akan semakin efisien, sehingga semakin besar pula Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* yang diberikan.

Penulis dapat mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** *Rasio profitabilitas* (ROA dan ROE), *rasio likuiditas* (FDR), *rasio efisiensi* (BOPO dan NIM), dan *rasio kecukupan modal* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) simpanan *mudharabah*.

**H<sub>2</sub>:** *Rasio profitabilitas* (ROA dan ROE), *rasio likuiditas* (FDR), *rasio efisiensi* (BOPO

dan NIM), dan rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) simpanan *mudharabah*.

## METODE PENELITIAN

### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2006 - 2008 yang diperoleh dari [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com), [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan beberapa sumber pendukung lainnya.

### B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data kuantitatif atau angka yang disajikan dalam laporan keuangan.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan yaitu:

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki laporan keuangan lengkap bulan Januari tahun 2006 - Desember 2008.
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri Tbk memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan tahunan atau informasi lainnya pada laporan keuangan tahunan yang dipilih menjadi sampel.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan bank dan digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini, *rasio profitabilitas* yang digunakan untuk melihat pengaruh dengan Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* bank syariah adalah:

1) ROA yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dari penggunaan total aset bank. Secara matematis, rasio ini dirumuskan:

$$ROA = \frac{EAT \text{ (Earning After Tax)}}{Total \text{ Asset}}$$

2) ROE yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan (laba) dari penggunaan modal bank. Secara matematis, rasio ini dirumuskan:

$$ROE = \frac{EAT \text{ (Earning After Tax)}}{Equity}$$

b. Rasio Likuiditas.

Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Secara umum rasio ini diukur dengan LDR atau FDR untuk bank syariah. FDR digunakan untuk menilai kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan yang diperoleh dari penghimpunan dana

pihak ketiga (DPK). Secara matematis, rasio ini dirumuskan:

$$FDR = \frac{Pembiayaan}{Dana \text{ Pihak Ketiga}}$$

Pembiayaan: Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, piutang *murabahah*, *istishna*, *salam*, dan *qardh*. DPK: Giro dan tabungan *wadiah*, tabungan dan deposito *mudharabah*, dan kewajiban lainnya.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono menyatakan bahwa bank syariah memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan LDR atau FDR, yaitu mempertimbangkan rasio antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan. Selain itu dalam perbankan syariah, LDR atau FDR bukan saja mencerminkan keseimbangan tetapi juga keadilan, karena bank benar-benar membagikan hasil riil dari dunia usaha (*loan*) kepada penabung (*deposan*).

c. Rasio Efisiensi

Proxy yang digunakan dalam rasio ini adalah BOPO dan NIM. BOPO dan NIM menunjukkan efisiensi operasional bank. Secara matematis, rasio ini dirumuskan:

$$BOPO = \frac{Biaya \text{ Operasional}}{Pendapatan \text{ Operasional}}$$

$$NIM = \frac{Pendapatan \text{ Bagi Hasil Bank}}{Rata-rata \text{ Aktiva Produktif}}$$

d. Rasio Kecukupan Modal

Rasio ini digunakan untuk menilai modal yang dimiliki oleh suatu bank didasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Rasio yang digunakan adalah rasio yang menjadi kesepakatan BIS (*Bank of International Settelements*), yaitu CAR. Sesuai ketentuan pemerintah, CAR pada tahun

1999 minimal harus 8%. Secara matematis, rasio ini dirumuskan:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{ATMR \text{ (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}}$$

ATMR adalah aktiva-aktiva dalam neraca maupun aktiva yang bersifat *administrative* dan dihitung berdasarkan bobot risiko masing-masing aktiva.

## F. Uji Kualitas Data

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen).

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal, karena model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali : 74-76, 2002).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### 4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

## G. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$TBH = f(RP, RL, RE, RM)$$

Dimana:

TBH : Tingkat Bagi Hasil *mudharabah*.

RP : *Rasio profitabilitas*, terdiri dari ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Eguity*).

RL : *Rasio likuiditas*, menggunakan FDR (*Financing Deposit Rasio*).

RE : *Rasio efisiensi*, menggunakan BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) dan NIM (*Net Interest Margin*).

RM : *Rasio kecukupan modal*, menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Selanjutnya dalam persamaan regresi linier, formula tersebut menjadi:

$$TBH = \alpha_i + \alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3 + \alpha_4 + \alpha_5 + \alpha_6 + e_i$$

Dimana  $\beta_i$  = konstanta  $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \dots, \alpha_6$  = koefisien regresi;  $e_i$  = error

Untuk menganalisis pengaruh variabel rasio profitabilitas ( $X_1$ ), rasio likuiditas ( $X_2$ ), rasio efisiensi ( $X_3$ ), dan rasio kecukupan modal ( $X_4$ ) terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* bank syariah (Y) digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabilitas Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* pada bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio efisiensi, dan rasio kecukupan modal.

### 2. Uji Nilai F (secara bersama-sama)

Uji nilai F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara

bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Signifikansi Nilai t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji seberapa jauh signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang memiliki nilai VIF > 10, yaitu ROA dengan nilai VIF sebesar 63,734 dan ROE dengan nilai VIF sebesar 62,145. Artinya bahwa variabel dalam penelitian ini terdapat multikolinearitas yang dapat berpengaruh terhadap model regresi.

##### 2. Uji Normalitas

Tabel 2 menunjukan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini terdistribusi secara normal yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukan bahwa dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi masalah penelitian.

##### 4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai DW = 0,969. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan

signifikansi 5% jumlah sampel (n) = 36 (periode) dan jumlah variabel independen 6 (k = 6), maka di tabel *Durbin Watson* akan didapatkan nilai  $d_L = 1,114$ ;  $d_U = 1,877$ . Dengan demikian  $0 < 0,969 < 1,114$  ( $\{0 < d < d_L\}$ ), hipotesis yang dapat diajukan adalah tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.

#### B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

##### 1. Koefisien Determinasi

Tabel 4 pada model *summary* diperoleh nilai *adjusted R squared* sebesar 0,908. Artinya bahwa 0,908 atau 90,8% variabel Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* dijelaskan oleh ke-6 variabel independen yang meliputi ROA, ROE, FDR, BOPO, NIM, dan CAR, sedangkan sisanya sebesar 9,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

##### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 58,584 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* atau dapat dikatakan bahwa ROA, ROE, FDR, BOPO, NIM, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* bank syariah. Dengan demikian,  $H_1$  dalam penelitian ini dapat tidak ditolak (diterima).

##### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan, sebagai berikut:

a. *Rasio profitabilitas (ROA dan ROE)*

Hasil uji t pada variabel ROA diperoleh t hitung sebesar 2.616 dengan signifikansi 0,014 (sig. < 0,05). Artinya bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* (Variabel ROA terjadi multikolinieritas).

Sedangkan uji t pada variabel ROE diperoleh t hitung sebesar -2,472 dengan signifikansi 0,020 (sig. < 0,05). Artinya bahwa secara parsial variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* (Variabel ROE terjadi multikolinieritas).

b. *Rasio likuiditas (FDR )*

Hasil uji t pada variabel FDR diperoleh t hitung sebesar -0,500 dengan signifikansi 0,621 (sig. > 0,05). Artinya bahwa secara parsial variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

c. *Rasio efisiensi (BOPO dan NIM)*

Hasil uji t pada variabel BOPO diperoleh t hitung sebesar -3.723 dengan signifikansi 0,001 (sig. < 0,05). Artinya bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

Hasil uji t pada variabel NIM diperoleh t hitung sebesar 9.348 dengan signifikansi 0,000 (sig. < 0,05). Artinya bahwa secara parsial variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

d. *Rasio kecukupan modal (CAR)*

Hasil uji t pada variabel CAR diperoleh t hitung sebesar -0,600 dengan signifikansi 0,553 (sig. > 0,05). Artinya bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

#### 4. Persamaan Regresi

Berdasarkan Tabel 6 pada model *coefficient*, dapat dirumuskan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$TBH = 0,034 + 0,882 ROA - 0,068 ROE - 0,013 FDR - 0,054 BOPO + 0,470 NIM - 0,037 CAR$$

Dimana:

TBH= Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

#### Pembahasan

Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio ROA, ROE, FDR, BOPO, NIM dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) simpanan *mudharabah* dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andi (2005) yang menyatakan bahwa secara simultan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

Pada hipotesis kedua tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi hasil simpanan *mudharabah*. Hanya variabel ROA, ROE, BOPO dan NIM yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap TBH simpanan *mudharabah*. Pada rasio profitabilitas (ROA dan ROE), pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andi (2005) yang menyatakan bahwa variabel ROA dan ROpr tidak berpengaruh signifikan terhadap TBH simpanan *mudharabah*.

Pada pengujian rasio likuiditas (FDR) hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andi (2005) yang menyatakan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

Pada pengujian rasio efisiensi (BOPO dan NIM), hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andi (2005) yang menyatakan bahwa variabel BOPO dan NIM berpengaruh signifikan

terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

Pada pengujian rasio kecukupan modal (CAR), hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andi (2005) yang menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*.

Keenam variabel independen di atas merupakan rasio yang menunjukkan kinerja keuangan bank syariah. Kinerja keuangan sebuah bank syariah berkorelasi dengan tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tersebut kepada para nasabahnya. Semakin baik kinerja keuangan sebuah bank syariah, maka akan semakin tinggi pula tingkat bagi hasil yang akan dibagikan kepada nasabahnya. Sesuai dengan prinsip *mudharabah*, dimana bank selaku pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah selaku pemilik dana (*sahibul maal*), maka semakin baik kinerja bank syariah dalam mengelola dana nasabah dalam bentuk simpanan *mudharabah*, maka semakin besar pula pendapatan yang mampu diperoleh oleh bank syariah. Semakin tinggi pendapatan bank syariah tersebut, maka semakin besar pula Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* yang dibayarkan kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, menunjukkan terjadinya problem multikolinieritas untuk variabel ROA dan ROE.
2. Pengujian secara simultan, pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO, NIM dan CAR terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) simpanan *mudharabah* menghasilkan F hitung sebesar 58,584 dengan probabilitas 0,000. Hal ini membuktikan pada tingkat signifikansi 5%, rasio keuangan bank syariah berpengaruh

signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah* pada bank syariah.

3. Pengujian secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap TBH simpanan *mudharabah* menunjukkan bahwa ada 2 variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *mudharabah*, yaitu FDR dan CAR.

## Implikasi dan Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, menunjukkan terjadinya problem multikolinieritas untuk variabel ROA dan ROE sehingga dapat menyebabkan koefisien regresinya tidak tentu arah atau kesalahan standarnya tidak terhingga.
2. Sampel penelitian yang digunakan berada pada rentang waktu yang bersamaan dengan terjadinya krisis ekonomi global, khususnya pada periode pertengahan 2007 -2008. Oleh karena itu diduga beberapa variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak dipublikasikan oleh bank syariah yang menjadi sampel penelitian.
3. Penelitian ini hanya bagian terkecil dari studi keilmuan tentang perbankan syariah dan masih banyak hal-hal menarik lainnya dalam sistem perbankan syariah sebagai sarana kajian yang lebih mendalam terhadap sistem perbankan nasional.

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, diharapkan perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang aspek-aspek lainnya yang terkait dalam sistem perbankan syariah sebagai media kajian yang mendalam terhadap sistem perbankan nasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

Antonio, Muhammad Syafi'1, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Ghafur, Muhammad W, 2003. *Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Vol. 1 No.1.

Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP Press.

Karim Business Consulting, 2001. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Jakarta: Biro Perbankan Syariah.

Kasmir, S.E., MM., 2003. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kiagus Andi, 2003, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah: Survey pada Bank Muamalat Indonesia tbk*, Jakarta: Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi (LPFE).

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, Juli 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta.

Muhammad, 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Rivai, Veithzal, dan Idroes, 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rizal Yaya, *Teori dan Praktik Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta.

Sumitro, Warkum, 1996. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Website:  
<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/LaporanKeuangan#Publikasi#Bank/Bank/BankUmum#Konvensional/>  
<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>  
[http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/visi\\_misi](http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/visi_misi)  
<http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/profilperusahaan.php>  
<http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/visidanmisi.php>  
<http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/sejarah.php>

**Lampiran**

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas**

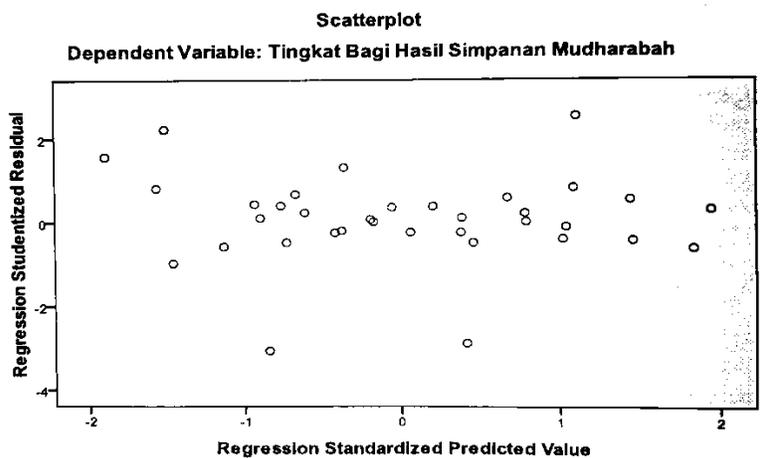
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Rasio Profitabilitas ROA	0,016	63,734
Rasio Profitabilitas ROE	0,016	62,145
Rasio Likuiditas FDR	0,314	3,185
Rasio Efisiensi BOPO	0,336	2,972
Rasio Efisiensi NIM	0,313	3,199
Rasio Modal CAR	0,349	2,866

Sumber: data diolah, 2009

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	ROA	ROE	FDR	BOPO	NIM	CAR
Kolmogorov-Smirnov	0,965	1,311	0,978	0,987	0,494	0,808
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,309	0,064	0,294	0,284	0,968	0,531

Sumber: data diolah, 2009



**Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961(a)	.924	.908	.002936

a Predictor: (Constant), Rasio Modal CAR, Rasio Likuiditas FDR, Rasio Efisiensi NIM, Rasio Profitabilitas ROE, Rasio Efisiensi BOPO, Rasio Profitabilitas ROA

**Tabel 5 ANOVA(b)**

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	.003	6	.001	58.584	.000(a)
	Residual	.000	29	.000		
	Total	.003	35			

a Predictor: (Constant), Rasio Modal CAR, Rasio Likuiditas FDR, Rasio Efisiensi NIM, Rasio Profitabilitas ROE, Rasio Efisiensi BOPO, Rasio Profitabilitas ROA

b Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Simpanan *mudharabah*

**Tabel 6 Coefficients(a)**

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	.034	.026		1.306	.202
	Rasio Profitabilitas ROA	.882	.337	1.071	2.616	.014
	Rasio Profitabilitas ROE	-.0.68	.027	-.999	-2.472	.020
	Rasio Likuiditas FDR	-.0.13	.027	-.046	-.500	.621
	Rasio Efisiensi BOPO	-.054	.014	-.329	-3.723	.001
	Rasio Efisiensi NIM	.470	.050	.857	9.348	.000
	Rasio Modal CAR	-.037	.061	-.052	-.600	.553

a Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Simpanan *mudharabah*

**Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Akhir Uji Hipotesis**

No.	Hipotesis	Hasil
1	<i>Rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil TBH simpanan mudharabah.</i>	Tidak ditolak
2	<i>Rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil TB simsanan mudharabah.</i>	Tidak ditolak
3	<i>Rasio likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil TBH simsanan mudharabah.</i>	Ditolak
4	<i>Rasio efisiensi (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil TBH simpanan mudharabah.</i>	Tidak ditolak
5	<i>Rasio efisiensi (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil TBH simsanan mudharabah.</i>	Tidak ditolak
6	<i>Rasio modul (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil TBH simpanan mudharabah.</i>	Ditolak
7	ROA, ROE, FDR, BOPO, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) simpanan mudharabah.	Tidak ditolak

Sumber: data diolah, 2009